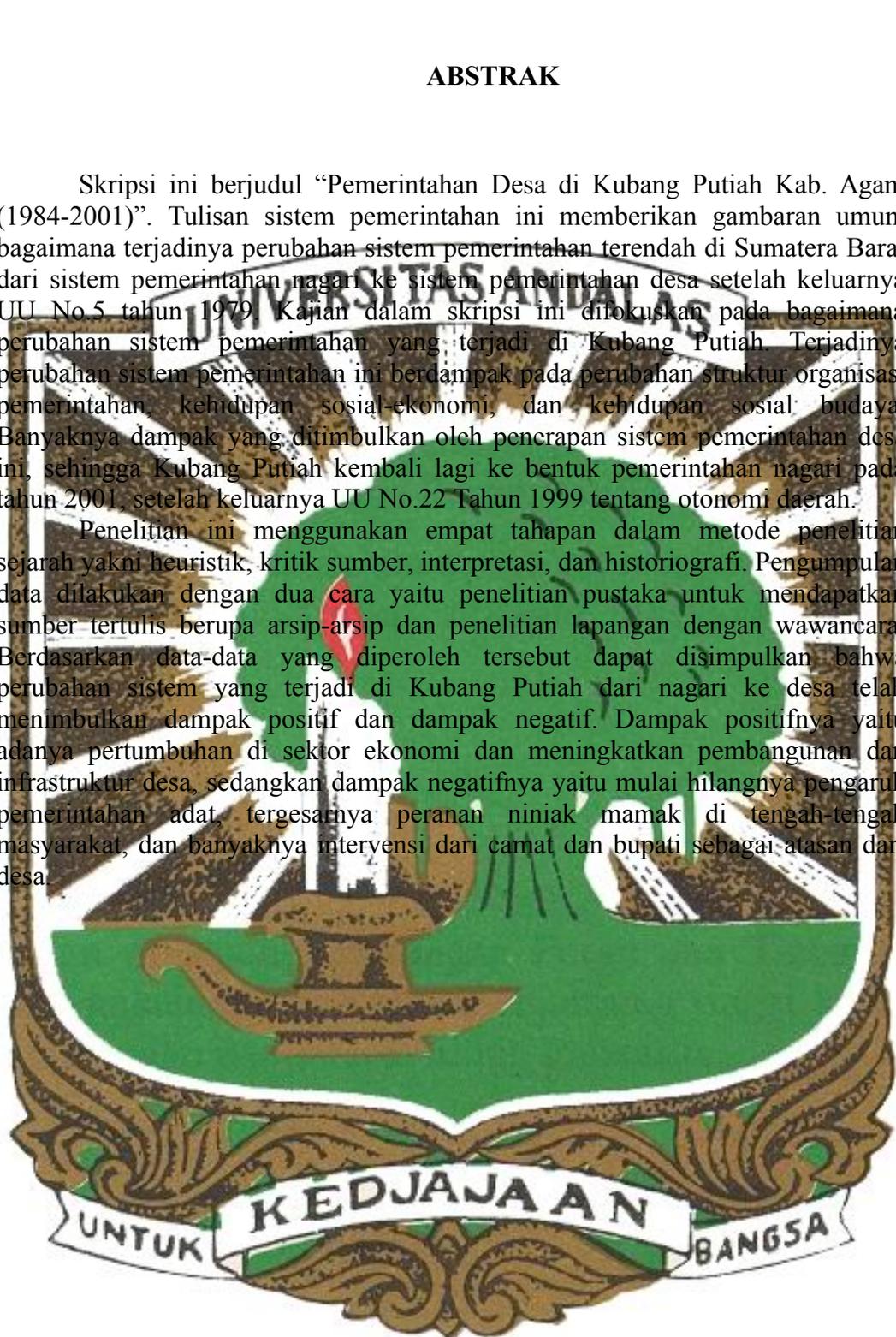


ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemerintahan Desa di Kubang Putih Kab. Agam (1984-2001)”. Tulisan sistem pemerintahan ini memberikan gambaran umum bagaimana terjadinya perubahan sistem pemerintahan terendah di Sumatera Barat dari sistem pemerintahan nagari ke sistem pemerintahan desa setelah keluarnya UU No.5 tahun 1979. Kajian dalam skripsi ini difokuskan pada bagaimana perubahan sistem pemerintahan yang terjadi di Kubang Putih. Terjadinya perubahan sistem pemerintahan ini berdampak pada perubahan struktur organisasi pemerintahan, kehidupan sosial-ekonomi, dan kehidupan sosial budaya. Banyaknya dampak yang ditimbulkan oleh penerapan sistem pemerintahan desa ini, sehingga Kubang Putih kembali lagi ke bentuk pemerintahan nagari pada tahun 2001, setelah keluarnya UU No.22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah.

Penelitian ini menggunakan empat tahapan dalam metode penelitian sejarah yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu penelitian pustaka untuk mendapatkan sumber tertulis berupa arsip-arsip dan penelitian lapangan dengan wawancara. Berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sistem yang terjadi di Kubang Putih dari nagari ke desa telah menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu adanya pertumbuhan di sektor ekonomi dan meningkatkan pembangunan dan infrastruktur desa, sedangkan dampak negatifnya yaitu mulai hilangnya pengaruh pemerintahan adat, tergesernya peranan niniak mamak di tengah-tengah masyarakat, dan banyaknya intervensi dari camat dan bupati sebagai atasan dari desa.



PEMERINTAHAN DESA DI KUBANG PUTIAH

KAB. AGAM

(1984-2001)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh :

YUNITA FADHILA
1110712007



Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. phil. Gusti Asnan
2. Drs. Syafrizal, M.Hum

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

2018